

BRING THE FLAVOR OF HEAVEN

"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Matius 5 : 13 - 16

Tujuan/Sasaran:

Membangkitkan kesadaran bahwa setiap orang percaya ditempatkan Tuhan secara strategis untuk membawa terang dan pengaruh positif melalui kehidupan sehari-hari, bukan menunggu mimbar atau posisi tertentu.

Uraian Materi :

Menghadirkan Cita Rasa Surga berarti memberi dampak positif yang nyata bagi sesama. Melalui kiasan *garam dan terang dunia* (Matius 5:13–16), Yesus menegaskan peran orang percaya untuk mencegah kemerosotan moral, memberi rasa kebaikan, serta menyingkapkan kegelapan. Daya guna ini pudar bukan karena tekanan luar, melainkan akibat kompromi internal, seperti kehilangan rasa atau menyembunyikan terang karena takut dan acuh tak acuh.

Penerapan cita rasa surga teruji dalam hidup sehari-hari. Berdasarkan Filipi 2:14–15, Paulus menegaskan bahwa kita bersinar dengan *melakukan segala sesuatu tanpa sungut-sungut dan perbantahan*. Sebagai terang di dalam Tuhan, kita dipanggil menghasilkan buah kebaikan, keadilan, dan kebenaran. Menjadi terang berarti mengambil keputusan aktif untuk menolak kecurangan, membela yang lemah, serta membawa damai dalam kehidupan nyata maupun media sosial.

Cita rasa surga tidak dapat dipalsukan. Ia lahir dari kedalaman hubungan pribadi seseorang dengan Sang Pencipta. Mengusung nilai surga berarti menolak untuk ikut-ikutan menjadi keruh saat lingkungan sosial menjadi toksik. Hal ini diwujudkan lewat integritas saat bekerja, kejujuran dalam berelasi, serta ketulusan ketika melayani orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Ayat Pendukung :

- Mat 5:13–16;
- Flp 2:14–15;
- Ef 5:8–10

Pertanyaan Diskusi:

1. Mengapa menghindari kebiasaan mengeluh dan bergosip (**Flp 2:14**) menjadi tantangan terberat saat berkumpul dengan teman atau rekan kerja?
2. Bentuk 'kompromi kecil' apa yang paling sering godaannya hadir dan berpotensi membuat nilai integritas saudara menjadi hambar?"
3. Bagaimana cara konkret membalas perlakuan tidak menyenangkan dari orang lain agar kita tetap memancarkan 'terang' dan bukan ikut menjadi gelap?
4. Satu tindakan nyata apa yang akan saudara lakukan minggu ini untuk menjadi pembawa damai bagi orang yang paling sulit kamu kasihi?

Topik Doa:

1. Berdoa memohon hati yang mudah dibentuk dan menghidupi identitas yang baru di dalam Kristus serta hidup yang menghasilkan buah.
2. Berdoa untuk meminta hikmat dan kekuatan dalam melepaskan semua keinginan daging dan menghidupi keinginan Roh supaya tetap setia sampai akhir.
3. Berdoa untuk setiap anggota SEED, supaya imannya tidak berhenti pada pengetahuan saja, tetapi berbuah dalam tindakan nyata.

"Tuhan tidak mencari orang-orang yang memiliki kemampuan hebat, melainkan mereka yang memiliki ketaatan penuh." – A.W. Tozer